

## **UTS PEMBELAJARAN PKN**

**Nama : Novita Anggarwati**

**NPM : 2113053200**

**Kelas : 4 E**

**Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD**

**Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.**

### **SOAL**

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab :

Menurut saya karena pendidikan demokrasi sangat penting bagi warga Negara Indonesia untuk menjalankan kehidupannya sebagai warga negara Indonesia yang pemerintahannya berbentuk demokrasi. Selain itu, keunggulan dari paradigma baru PKN dengan model pembelajarannya merupakan pemikiran maju. Bangsa Indonesia yang saat ini tengah mengalami suatu perubahan diharapkan bergerak ke arah pendewasaan hingga terbentuknya masyarakat yang betul-betul demokratis, religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial sesuai dengan konsep, nilai, norma dan moralitas yang tersurat dan tersirat dalam Pancasila dan UUD 1945, yang dikuatkan dengan komitmen gerakan reformasi dalam segala bidang, terutama bidang politik dan hukum. Dengan demikian, fungsi PKN menjadi pendidikan demokrasi sangat cocok apabila diterapkan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik atau warga negara Indonesia. Demi memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai fungsi PKN sebagai pendidikan demokrasi, perlu diterapkan strategi yang cocok. Strategi yang cocok ini akan memudahkan peserta didik belajar serta membangun pengetahuan demokrasi. Contoh

dalam strategi penerapannya adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *student-active learning*, yakni pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif dan *inquiry approach*, yaitu pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses penggalan informasi dalam rangka pemecahan masalah atau perumusan generalisasi. dengan demikian, strategi yang cocok akan dapat mengembangkan warga negara Indonesia yang berpartisipasi penuh secara nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara dan taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKn SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab :

Menurut saya, dalam pembelajaran telah PKn SD mencakup nilai, moral dan norma yang dibutuhkan bangsa Indonesia, terutama anak Sekolah Dasar. Pembelajaran PKn mencakup religiusitas, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, demokratis, nasionalisme. Selanjutnya, pendidikan karakter sangat dibutuhkan disekolah untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang paham negara dan berkualitas. Pembelajaran PKn Sd yang diperuntukkan kepada anak usia SD yang masih termasuk dalam usia kognitif, akan memudahkan dalam pembentukan sikap yang berkualitas. Karena sikap yg baik merupakan salah satu menjadi warga negara yang baik. Menjadi penerus negara haruslah memiliki sikap yang baik, mempunyai keteladan yang dapat di contoh.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab :

Menurut saya, teori belajar merupakan suatu ide yang terkonsep yang mencerminkan proses belajar suatu individu. Dengan demikian, teori belajar berfungsi membantu peserta didik dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi dan dapat membantu pendidik dalam menyelenggarakan dan menjalankan proses pembelajaran dalam suatu

sekolah. Contoh penerapan teori belajar dalam kegiatan belajar mengajar adalah pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik, hal ini ditujukan agar peserta didik memperoleh daya tarik terhadap suatu mata pelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat memberikan tanggapan dari stimulus yang diberikan. Stimulus tersebut juga secara tidak langsung merangsang peserta didik agar menjadi aktif dalam kegiatan belajar.

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. strategi pembelajaran

Jawab:

Strategi pembelajaran merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang telah direncanakan untuk menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. model pembelajaran

Jawab:

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran.

c. metode pembelajaran

Jawab:

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengimplementasikan suatu pembelajaran dalam suatu sekolah dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. media pembelajaran

Jawab:

Media pembelajaran merupakan Segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam suatu

pembelajaran yang berfungsi untuk membangkitkan minat belajar peserta didik.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab:

Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan teknik yang relevan selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dijadikan alat untuk menyampaikan materi atau pesan yang telah dirancang sedemikian rupa oleh pendidik. Dengan demikian, hubungan tersebut menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab:

#### **1) Media Belajar Kelas Rendah Sekolah Dasar**

Peserta didik kelas rendah memiliki karakteristik cara berpikir yang konkret. Dengan demikian, dalam pembelajaran media yang biasa digunakan adalah media gambar dan lingkungan sekitar peserta didik dengan alasan karena media ini mudah ditemukan. Untuk media lainnya seperti media yang mencakup media visual, media audio, dan media audio visual. Media visual yang digunakan pendidik biasanya dalam berbentuk

gambar dan media audio visual yang digunakan seperti video yang berkaitan dengan materi.

Kelebihan penggunaan media pembelajaran pada kelas rendah ini, perlu melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik didorong agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media-media tersebut berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Kekurangan media visual, media audio, dan media audio visual adalah, materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Salah satu cara pendidik melibatkan peserta didik yaitu media pembelajaran yang pendidik gunakan yaitu media yang dekat dengan lingkungan sekitar peserta didik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran seperti media audiovisual.

## **2) Media Belajar Kelas Tinggi Sekolah Dasar**

Pada kelas tinggi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pun turut berkontribusi di dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Media pembelajarannya dapat berbasis animasi, multimedia interaktif, media visual, media audio visual dan infografis.

Kelebihan media belajar berbasis teknologi adalah proses belajar mengajar menjadi lebih merangsang kemauan belajar peserta didik, interaktif serta konkret, pengelolaan kegiatan pengajaran pun lebih efisien juga efektif, media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendorong peserta didik agar dapat secara mandiri belajar atau belajar tidak terbatas ruang maupun waktu sehingga bisa memperbaiki kualitas proses kegiatan belajar mengajar serta menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap proses meningkatkan pembelajaran.

Kekurangan media-media tersebut adalah, 1) pendidik yang membutuhkan waktu yang ekstra untuk menyiapkan media tersebut, 2)

sarana prasarana yang kurang memadai, 3) diperlukannya keterampilan dalam mendesain animasi, 4) harga relatif mahal.

### **3) Model yang Tepat untuk Kelas Rendah**

#### **a) Game based learning**

##### **Kelebihan :**

Model pembelajaran ini didesain untuk menyeimbangkan materi pembelajaran yang diajarkan guru dengan bermain dan kemampuan siswa terkait penerapan-penerapan pembelajaran tersebut ke dalam dunia nyata. Permainan atau aplikasi yang terdapat dalam model pembelajaran berbasis game ini sangat bagus untuk meningkatkan kemampuan imajinasi siswa dalam berpikir.

##### **Kekurangan :**

- 1) Membutuhkan alat dan media tambahan
- 2) Suasana kelas sering menjadi tidak kondusif
- 3) Membutuhkan waktu pembelajaran yang relatif banyak
- 4) Setting pembelajaran perlu dipersiapkan dengan matang

#### **b) CTL**

##### **Kelebihan:**

- 1) Pembelajaran lebih bermakna, peserta didik dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga peserta didik dapat memahami sendiri.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran CTL menuntut peserta didik menemukan sendiri bukan menghafalkan.
- 3) Menumbuhkan keberanian peserta didik mengemukakan pendapat.

- 4) Menumbuhkan kemampuan bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah.
- 5) Menumbuhkan rasa ingin tahu.

**Kekurangan :**

- 1) Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan *CTL* ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.
- 2) Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model *CTL* ini.
- 3) Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lesan akan mengalami kesulitan sebab *CTL* ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan *soft skill* daripada kemampuan intelektualnya.
- 4) Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
- 5) Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam *CTL* ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan

**4) Model yang Tepat untuk Kelas Tinggi**

**a) Model inkuiri**

**Kelebihan:**

- 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif,
- 2) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya,
- 3) Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi,
- 4) Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, dan
- 5) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

**Kekurangan:**

- 1) Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik,
- 2) Keadaan kelas kenyataannya gemuk jumlah siswanya, maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan,
- 3) Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan proses belajar mengajar gaya lama, maka metode inkuiri ini akan mengecewakan.

**b) Model PBL**

**Kelebihan :**

- 1) Peserta didik dilatih untuk selalu berpikir kritis dan terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- 2) Bisa memicu peningkatan aktivitas peserta didik di kelas.
- 3) Peserta didik terbiasa untuk belajar dari sumber yang relevan.
- 4) Kegiatan pembelajaran berjalan lebih kondusif dan efektif karena peserta didiknya dituntut untuk aktif.

**Kekurangan :**

- 1) Tidak semua materi pembelajaran bisa menerapkan model ini.
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi pembelajaran lebih lama.
- 3) Bagi peserta didik yang belum terbiasa menganalisis suatu permasalahan, biasanya enggan untuk mengerjakannya.
- 4) Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terlalu banyak, guru akan kesulitan untuk mengondisikan penugasan.

**c) Model PjBL**

**Kelebihan :**

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks.
- 4) Meningkatkan daya kolaborasi.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.

**Kekurangan:**

- 1) Pembelajaran berbasis proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks
- 2) Banyak orang tua peserta didik yang merasa dirugikan karena menambah biaya untuk memasuki sistem baru.
- 3) Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas. Ini merupakan tradisi yang sulit, terutama bagi instruktur yang kurang atau tidak menguasai teknologi.

- 4) Banyaknya peralatan yang harus disediakan. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan *team teaching* dalam pembelajaran.
- 5) Peserta didik memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 6) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- 7) Apabila topik yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.